



## Jenis Tanaman Budidaya yang Disukai Kelompok *Macaca hecki* di Perkebunan Masyarakat (Studi Kasus Masalah Pertanian di Taluditi, Pohuwato Gorontalo)

Frandika K. Toiyo<sup>1\*</sup>, Fitriyane Lihawa<sup>2</sup>, Dewi Wahyuni K. Baderan<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Timur, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo,  
Gorontalo 96128

Korespondensi penulis: [frandikatooyo53@gmail.com](mailto:frandikatooyo53@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to identify the types of cultivated plants preferred by the *Macaca hecki* group in the Community Plantation of Taluditi, Pohuwato Gorontalo. The method used is a qualitative descriptive approach with direct observation of primate feeding behavior. The research results show that there are eight types of cultivated plants consumed by *Macaca hecki*, with the most dominantly consumed plants being corn (*Zea mays*) and cocoa (*Theobroma cacao*). The interaction between primates and the agricultural practices of the community has the potential to create conflicts, making the understanding of primate food preferences crucial for developing sustainable cultivation strategies. This research provides insights for farmers in selecting plants that are not only economically valuable but also environmentally friendly and contribute to the preservation of biodiversity.

**Keywords:** *Macaca hecki*, cultivated, plants, sustainable, agriculture.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tanaman budidaya yang disukai oleh kelompok *Macaca hecki* di Perkebunan Masyarakat Taluditi, Pohuwato Gorontalo. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan observasi langsung terhadap perilaku makan primata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan jenis tanaman budidaya yang dikonsumsi oleh *Macaca hecki*, jenis tanaman budidaya paling dominan dikonsumsi adalah jagung (*Zea mays*) dan kakao (*Theobroma cacao*). Interaksi antara primata dan praktik pertanian masyarakat berpotensi menimbulkan konflik, sehingga pemahaman mengenai preferensi makanan primata sangat penting untuk mengembangkan strategi budidaya yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan wawasan bagi petani dalam memilih tanaman yang tidak hanya bernilai ekonomis, tetapi juga ramah lingkungan dan berkontribusi pada pelestarian keanekaragaman hayati.

**Kata kunci:** *Macaca hecki*, tanaman, budidaya, pertanian berkelanjutan.

### 1. LATAR BELAKANG

Tanaman budidaya memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah pedesaan yang bergantung pada pertanian sebagai sumber utama penghidupan. Di Taluditi, Pohuwato Gorontalo terdapat kebutuhan mendesak untuk memahami interaksi antara praktik pertanian lokal dan keanekaragaman hayati, khususnya dalam konteks hubungan antara manusia dan spesies primata. *Macaca hecki* sebagai salah satu spesies primata yang masuk ke lahan perkebunan masyarakat.

*Macaca hecki* memainkan peran penting dalam ekosistem, terutama dalam proses penyebaran biji dan pemeliharaan keanekaragaman hayati. Menurut Rahman et al. (2021), keanekaragaman spesies berkontribusi terhadap ketersediaan sumber daya alam dan stabilitas ekosistem. Interaksi antara spesies primata, seperti *Macaca hecki*, dan tanaman budidaya dapat memengaruhi struktur lingkungan dan keberlangsungan ekosistem.

Pemahaman tentang preferensi makanan *Macaca hecki* dapat memberikan wawasan bagi petani dalam memilih tanaman yang tidak hanya bernilai ekonomis, tetapi juga memiliki manfaat ekologis. Mengintegrasikan pengetahuan tentang kebiasaan makan primata, petani dapat mengembangkan strategi budidaya yang lebih berkelanjutan, seperti pemilihan tanaman yang ramah lingkungan dan tidak menarik perhatian satwa liar ke lahan pertanian. Menurut Setiawan et al. (2022) bahwa pemahaman tentang perilaku satwa liar dan preferensi makanan sangat penting untuk merancang strategi pengelolaan yang berkelanjutan. Mengintegrasikan pengetahuan lokal dengan riset ilmiah dapat membantu mengurangi konflik antara petani dan satwa liar.

Pertanian berkelanjutan berfokus pada praktik yang menjaga ekosistem sambil memenuhi kebutuhan manusia. Menurut Pratiwi et al. (2020), pendekatan ini mencakup penggunaan tanaman ramah lingkungan dan teknik budidaya yang tidak merusak habitat satwa. Pengetahuan tentang preferensi makanan *Macaca hecki* dapat membantu petani merancang kebun yang lebih berkelanjutan.

Masyarakat lokal memiliki tradisi dan pengetahuan turun-temurun tentang tanaman yang mereka budidayakan. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam penelitian ini sangat penting untuk memastikan bahwa hasilnya dapat diterima dan diterapkan dalam praktik pertanian sehari-hari. Melalui pendekatan partisipatif, diharapkan masyarakat dapat berkontribusi dalam pengembangan strategi budidaya yang lebih berkelanjutan dan harmonis dengan lingkungan.

Penting bagi masyarakat untuk beradaptasi dengan praktik pertanian yang tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga melindungi keanekaragaman hayati. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tanaman budidaya yang disukai oleh kelompok *Macaca hecki* di perkebunan masyarakat Taluditi, Pohuwato Gorontalo.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Keanekaragaman hayati, termasuk variasi spesies, memiliki peranan penting dalam ekosistem. Menurut Nugroho et al. (2021), keanekaragaman spesies berkontribusi terhadap stabilitas ekosistem dan penyediaan layanan ekosistem yang esensial. Dalam konteks pertanian, keberadaan spesies primata seperti *Macaca hecki* dapat mempengaruhi distribusi dan kelimpahan tanaman budidaya.

Interaksi antara manusia dan satwa liar seringkali menimbulkan konflik, terutama di kawasan pertanian. Setiawan et al. (2022) mengungkapkan bahwa pemahaman terhadap perilaku satwa liar dan preferensi makan mereka sangat penting dalam merancang strategi pengelolaan yang berkelanjutan. Integrasi pengetahuan lokal dengan riset ilmiah dapat mengurangi dampak negatif.

Masyarakat dapat menerapkan prinsip ekologi dalam Bertani dimana mempelajari hubungan antara praktik pertanian dan lingkungan. Menurut Surya et al. (2021), prinsip-prinsip ekologi dapat diterapkan untuk meningkatkan keberlanjutan pertanian dengan mengoptimalkan interaksi antara tanaman, hewan, dan mikroorganisme. Penggunaan pengetahuan ini dapat membantu petani mengelola lahan mereka dengan lebih efektif, khususnya dalam konteks interaksi dengan spesies primata.

Perilaku makan primata termasuk *Macaca hecki* sangat dipengaruhi oleh ketersediaan makanan dan preferensi spesies. Menurut Nuraini et al. (2020), pemahaman tentang pola makan primata dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengelolaan sumber daya alam dan pertanian. Hal ini juga penting untuk merancang strategi mitigasi konflik antara primata dan kegiatan pertanian.

Primata termasuk *Macaca hecki*, berkontribusi pada ekosistem melalui proses penyebaran biji dan pemeliharaan vegetasi. Menurut Kurniawan et al. (2021), keberadaan primata dalam ekosistem pertanian dapat meningkatkan biodiversitas dan mendukung fungsi ekosistem yang lebih baik. Hal ini menunjukkan pentingnya memahami interaksi antara primata dan tanaman budidaya untuk keberlanjutan pertanian.

Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan sangat penting untuk melindungi keanekaragaman hayati. Menurut Wibowo et al. (2020), pengelolaan berbasis masyarakat dapat mengurangi konflik antara manusia dan satwa liar serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Penelitian ini berfokus pada strategi yang dapat diterapkan untuk melibatkan masyarakat dalam konservasi dan pengelolaan sumber daya alam.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **1) Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasional untuk mengidentifikasi jenis tanaman budidaya yang disukai oleh kelompok *Macaca hecki* di Perkebunan Masyarakat Taluditi, Pohuwato Gorontalo.

#### **2) Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kawasan Perkebunan Masyarakat Taluditi, merupakan lahan pertanian yang diserang oleh kelompok *Macaca hecki* untuk mencari pakan budidaya. Lokasi dipilih karena keberadaan populasi primata yang signifikan dan lahan budidaya masyarakat yang semakin meluas melewati batas hutan.

### 3) Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok *Macaca hecki* yang masuk dan mengkonsumsi tanaman budidaya masyarakat. Sampel akan diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu memilih individu atau kelompok yang menunjukkan perilaku makan yang jelas pada jenis tanaman tertentu.

### 4) Teknik Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain:

#### a) Observasi Langsung

Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap perilaku makan *Macaca hecki*, mencatat jenis tanaman yang dikonsumsi dan bagian tanaman yang dominan dikonsumsi. Observasi dilakukan pada pagi dan sore hari untuk mendapatkan data yang komprehensif.

#### b) Pencatatan Tanaman

Identifikasi dan pencatatan jenis tanaman yang ada di kebun masyarakat, termasuk tanaman yang disukai oleh *Macaca hecki* dilakukan untuk analisis lebih lanjut.

### 5) Analisis Data

Data hasil catatan lapangan akan dianalisis untuk mengidentifikasi jenis tanaman yang disukai kelompok *Macaca hecki* dan bagian tanaman yang sering dikonsumsi. Kemudian, data dari pengamatan mengenai jumlah konsumsi tanaman oleh *Macaca hecki* akan dihitung dan disajikan dalam bentuk tabel.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Masyarakat di Taluditi, Pohuwato memiliki beragam jenis tanaman komoditi di lahan perkebunan, dengan berbagai macam jenis komoditi tersebut memungkinkan banyak pilihan pakan yang disukai oleh *Macaca*. Hasil pengamatan pakan budidaya telah teridentifikasi 8 jenis tumbuhan budidaya yang dikonsumsi oleh *Macaca hecki*.

**Tabel 1.** Pakan Budidaya yang Teramati Dikonsumsi oleh *Macaca hecki*

| Jenis Pakan                                | Jumlah Konsumsi | Keterangan |
|--|-----------------|------------|
| Jagung ( <i>Zea mays</i> )                 | 20              | Buah       |
| Kakao ( <i>Theobroma cacao</i> )           | 7               | Buah       |
| Nangka ( <i>Artocarpus heterophyllus</i> ) | 1               | Buah       |
| Pepaya ( <i>Carica papaya</i> )            | 4               | Buah       |
| Pisang ( <i>Musa paradisiaca</i> )         | 9               | Buah       |
| Jambu Biji ( <i>Psidium guajava</i> )      | 1               | Buah       |
| Lansat ( <i>Lansium domesticum</i> )       | 4               | Buah       |
| Mangga ( <i>Mangifera indica</i> )         | 1               | Buah       |

Sumber : Data Primer (2022)

Pengamatan jenis pakan budidaya didapatkan bahwa *Macaca hecki* hanya mengkonsumsi beberapa jenis tanaman budidaya seperti buah jagung (*Zea mays*), buah kakao (*Theobroma cacao*), buah nangka (*Artocarpus heterophyllus*), buah pepaya (*Carica papaya*), buah pisang (*Musa paradisiaca*), buah jambu biji (*Psidium guajava*), buah lansat (*Lansium domesticum*), dan buah manga (*Mangifera indica*).

## Pembahasan

Jenis pakan bersumber dari tanaman budidaya masyarakat sangat berpotensi untuk mencukupi kebutuhan makan sehari-hari kelompok *Macaca hecki*, sehingga besar kemungkinan *Macaca hecki* keluar dari habitat asalnya dan masuk ke lahan perkebunan masyarakat. Pakan budidaya yang sering diserang oleh *Macaca hecki* adalah jagung (*Zea mays*).

Serangan *Macaca hecki* pada tanaman jagung (*Zea mays*) disebabkan oleh area perkebunan tanaman jagung (*Zea mays*) sangat luas dibandingkan dengan jenis komoditi lainnya. Buah jagung (*Zea mays*) memiliki tekstur yang kenyal, mudah dikupas dan memiliki rasa manis sehingga jenis tanaman ini menjadi makanan favorit *Macaca hecki*.

Tanaman budidaya berikutnya yang diserang oleh *Macaca hecki* adalah kakao (*Theobroma cacao*), serangan kelompok *Macaca hecki* terjadi karena lokasi lahan perkebunan kakao (*Theobroma cacao*) berdampingan dengan lahan perkebunan tanaman jagung (*Zea mays*), sehingga memungkinkan apabila ketersediaan buah jagung (*Zea mays*) yang masih muda sudah berkurang *Macaca hecki* akan masuk ke lahan perkebunan kakao (*Theobroma cacao*). *Macaca hecki* mencari buah kakao (*Theobroma cacao*) yang sudah matang kemudian dikupas dengan cara digigit sedikit demi sedikit hingga mengelupas.

Tanaman budidaya seperti buah pisang (*Musa paradisiaca*), buah pepaya (*Carica papaya*), buah nangka (*Artocarpus heterophyllus*), buah jambu biji (*Psidium guajavai*), buah lansat (*Lansium domesticum*), dan buah mangga (*Mangifera indica*) menjadi pilihan pakan *Macaca hecki* karena berada di kawasan perkebunan masyarakat.

*Macaca hecki* mengambil beberapa tanaman budidaya ini apabila masyarakat menjaga wilayah perkebunan jagung (*Zea mays*) dan kakao (*Theobroma cacao*). Secara spesifik beberapa jenis tumbuhan ini memiliki rasa yang manis, tekstur kenyal, dan mudah untuk digigit.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis tanaman budidaya yang disukai oleh kelompok *Macaca hecki* di Perkebunan Masyarakat Taluditi, Pohuwato Gorontalo yaitu buah jagung (*Zea mays*), buah kakao (*Theobroma cacao*), buah nangka (*Artocarpus heterophyllus*), buah pepaya (*Carica papaya*), buah pisang (*Musa paradisiaca*), buah jambu biji (*Psidium guajava*), buah lansat (*Lansium domesticum*), dan buah manga (*Mangifera indica*).

Interaksi antara *Macaca hecki* dan masyarakat petani menunjukkan potensi konflik antara kebutuhan pangan masyarakat dan keberadaan satwa liar. Oleh karena itu, penting untuk memahami preferensi makanan primata ini agar petani dapat mengembangkan strategi budidaya yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan, sekaligus melindungi keanekaragaman hayati.

### Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi pola makan *Macaca hecki* di lokasi lainnya, serta dampak jangka panjang dari interaksi antara primata dan praktik pertanian di daerah tersebut.

## DAFTAR REFERENSI

- Kurniawan, D. R., & Widyastuti, S. (2021). Manfaat ekologis primata dalam menjaga keanekaragaman hayati. *Jurnal Primatologi*, 8(1), 55-65.
- Nugroho, A., Widyastuti, S., & Supriyadi, G. (2021). Keanekaragaman hayati dan perannya dalam ekosistem pertanian. *Jurnal Biodiversitas*, 22(3), 1587-1595.
- Nuraini, M., & Rachmawati, E. (2020). Perilaku makan primata dan implikasinya terhadap pengelolaan sumber daya alam. *Jurnal Primatologi*, 7(2), 90-101.
- Pratiwi, A., & Handayani, S. (2020). Peran keanekaragaman hayati dalam pertanian berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Agroekonomi*, 38(2), 103-115.
- Rahman, A., et al. (2021). Dampak perubahan iklim terhadap keanekaragaman hayati di kawasan tropis. *Jurnal Biodiversitas*, 22(4), 2456-2465.
- Setiawan, A., & Wati, R. (2022). Konflik manusia-satwa liar: Studi kasus di daerah pertanian. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(1), 15-25.
- Setiawan, A., & Wati, R. (2022). Pengelolaan sumber daya alam berbasis masyarakat dalam menghadapi konflik manusia-satwa liar. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam*, 11(3), 89-98.
- Surya, I., & Setiawan, Y. (2021). Pengaruh keanekaragaman hayati terhadap keberlanjutan pertanian di daerah tropis. *Jurnal Keanekaragaman Hayati*, 27(1), 45-58.
- Surya, I., & Setiawan, Y. (2021). Prinsip ekologi dalam pertanian berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(1), 25-36.
- Wibowo, S., & Sari, R. (2020). Pengelolaan sumber daya alam berbasis masyarakat: Solusi untuk konflik manusia-satwa liar. *Jurnal Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 19(2), 120-130.